

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai pendapat yang sering kali muncul dan menganggap bahwa seorang wanita tidak seharusnya menjadi pemimpin karena wanita sering dianggap lebih lemah daripada pria. Menurut Raharjanti (2019) di dunia barat telah muncul paham feminisme yang menjelaskan tentang kesetaraan antara pria dan wanita dalam hal apapun termasuk dalam hal memimpin dan mengelola perusahaan dalam pengelolaan perusahaan yang mendorong munculnya sebuah isu tentang corporate governance.

Perlahan stereotip masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa wanita selalu bergantung terhadap pria, terbatas kemampuannya dan begitupun sebaliknya, pria selalu dianggap sebagai orang yang cekatan, kuat, dapat diandalkan dalam segala kondisi mulai pudar karena kehadiran paham feminisme. Abror (2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa bahasan mengenai kepemimpinan perempuan selalu memantik perbincangan yang hangat di kalangan nasional bahkan internasional. Setelah turunnya presiden Indonesia yang ke-3 yaitu Bapak B.J Habibie pada tahun 2001 lalu digantikan oleh presiden wanita pertama di Indonesia, Ibu Megawati Soekarnoputri menjadikan pembahasan tentang kepemimpinan perempuan semakin santer terdengar.

Terdapat banyak bukti nyata yang membuktikan bahwa pemimpin menjadi faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan apabila sedang mengalami masa-masa kritis dalam perubahan. Contohnya seperti Anne Mulcahy, CEO Xerox pada tahun 2001. Ketika Anne menjabat sebagai CEO, ketika itu pula Xerox memiliki hutang sebesar 18 juta dolar AS. Jumlah hutang yang terbilang besar, sehingga semua meyakini bahwa Xerox dibawah pimpinan Anne akan mengalami kebangkrutan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan fakta pada saat itu, wanita tersebut mampu membangkitkan kembali kondisi perusahaan yang terlilit hutang sebegitu banyak. Anne memang tidak berlatar belakang pada bidang keuangan, namun karena usaha kerasnya dan sikapnya yang terbuka terhadap orang-orang yang memberinya saran maka dapat menghantarkannya menuju keberhasilan. Pada tahun 2007 namanya masuk ke dalam majalah Fortune sebagai pemimpin wanita paling cemerlang.

Indonesia memiliki banyak tokoh wanita yang berhasil dan memiliki segudang prestasi, salah satunya adalah Sri Mulyani Indrawati yang saat ini menjabat sebagai Menteri Keuangan. Sri Mulyani merupakan wanita yang berhasil menorehkan beberapa prestasi dan membawa pengaruh yang besar untuk Indonesia pada sektor ekonomi. Selama masa kepemimpinannya, banyak permasalahan yang dapat terselesaikan dengan baik, contohnya seperti ancaman krisis yang dapat dirampungkan dengan kebijakan-kebijakan yang matang. Banyak penghargaan yang telah diraihny baik dalam kancah nasional maupun internasional. Sebagai Menteri keuangan, Sri Mulyani berhasil meraih target

pendapatan negara Indonesia pada tahun 2018, pendapatan tersebut berhasil 100% diraihinya. Hal ini tentu saja tidak luput dari usaha dan kerja kerasnya (Dadi dalam Amisa, 2022).

Banyaknya prestasi Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan tentu saja dapat menjadi panutan sekaligus menjadi bukti nyata bahwa perempuan mampu mencetak prestasi, tidak hanya di dalam negeri namun hingga luar negeri. Selama menjabat sebagai Menteri keuangan dari periode 2005 hingga periode 2009 pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hingga saat ini pada masa kabinet Indonesia Maju Joko Widodo, Sri Mulyani berhasil mendapatkan capaian yang tidak sedikit, diantaranya adalah Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), Putus Hubungan Kemitraan dengan JP Morgan Chase & Co, pada tahun 2006 berhasil mendapatkan penghargaan Euromoney Finance Minister of The Year, kemudian tahun selanjutnya yaitu tahun 2007 Sri Mulyani terpilih menjadi Perempuan Paling Berpengaruh di Indonesia Tahun 2007, Tahun 2008 menjadi Perempuan paling Berpengaruh ke-23 Sedunia Tahun 2008, tahun 2017 ditetapkan sebagai Menteri Keuangan Terbaik Asia Tahun 2017 dan prestasi yang sangat luar biasa berhasil diraih oleh Sri Mulyani adalah sebagai Menteri Terbaik di Dunia Tahun 2018 (Amisa, 2022).

Kepemimpinan menjadi kunci penting dalam suatu keberlangsungan dan keberhasilan pada suatu organisasi. Seorang pemimpin, memiliki peran yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pekerjaan. Seorang pemimpin, merupakan contoh bagi bawahannya

dalam bersikap dan melakukan pekerjaannya. Apabila pemimpin itu baik maka bawahan cenderung akan meniru pemimpinnya. Seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat penting terhadap apa yang sedang dipimpinnya. Seperti halnya pendapat Stefany et al (2020) berjalannya sebuah perusahaan dipegang oleh peran penting pemimpin perusahaan agar dapat berjalan secara efisien dan efektif. Tujuan perusahaan diharapkan mampu diwujudkan oleh kepemimpinan yang dapat mempengaruhi orang-orang untuk mewujudkannya. Seperti biasanya, kebanyakan perusahaan dipimpin oleh pria, akan tetapi seiring berjalannya waktu wanita dapat memberi bukti bahwa wanita dapat memimpin perusahaan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik tahun 2018 bahwa dalam pembangunan, wanita memiliki peran reproduktif yaitu peran sebagai wanita untuk bisa memberikan keturunan dan merawatnya, peran produktif yaitu peran wanita untuk bersikap produktif sesuai dengan profesi masing-masing dan peran sosial adalah peran wanita untuk melakukan kegiatan sosial yang dapat membantu masyarakat.

Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki suatu tujuan tertentu. Menurut Rachma et al (2018) Tujuan yang ingin dicapai ketika mendirikan perusahaan yaitu agar dapat menghasilkan profit yang tinggi, menyejahterakan pemilik perusahaan maupun stakeholders. Berdirinya perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan nilai usaha agar dapat terus berkembang secara maksimal sehingga harga saham dapat terus bertahan di kategori harga yang tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor laba perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi untuk keuntungan pemegang saham.

Kepemimpinan sebuah perusahaan sangat berperan penting dan menjadi faktor utama bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Pemimpin memikul tanggung jawab yang krusial terhadap tingkat keberhasilan maupun tingkat kegagalan dalam pekerjaan dan tentu saja akan menjadi yang baik maka akan menciptakan perkembangan yang tidak kalah dengan pemimpin pria. Pada saat ini untuk memilih seseorang yang berpotensi unggul pada bidangnya sangat terbantu oleh peran kesetaraan gender maka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari awal oleh perusahaan akan lebih mudah direalisasikan (Nur et al, 2019).

*Diversitas gender* yang berada pada suatu perusahaan berpengaruh terhadap macam-macam aspek bidang perusahaan. Menurut Pramita et al keberagaman anggota dewan dalam suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang positif. Hadirnya diversitas akan memunculkan banyak alternatif pemecahan suatu permasalahan yang kompleks meskipun adanya diversitas juga dapat memancing banyak konflik berunculan. Keberagaman juga menjadi simbol atau pembeda pada suatu perusahaan dengan perusahaan lain sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Seiring berkembangnya kondisi perekonomian dunia maka kehadiran suatu perusahaan akan terus ada bahkan akan terus dipercayakan untuk mendapatkan modal yang diperlukan oleh perusahaan. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari keberlangsungan operasional yang terjaga sehingga akan lebih mudah untuk mendapat kepercayaan para investor-investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut (Sartika &

Yandi, 2022). Kemajuan ekonomi di Indonesia memudahkan banyak orang untuk meningkatkan kinerja ekonomi dalam perusahaannya, sehingga perusahaan yang dikelola menjadi lebih unggul dari sebelumnya. Apabila kinerja ekonomi suatu perusahaan selalu meningkat maka akan mendatangkan banyak investor dengan sendirinya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Melalui website Bursa Efek Indonesia maka semua orang dapat melihat laporan keuangan dari suatu perusahaan dengan cara yang sangat mudah dan dapat dilakukan dimana saja. Namun hanya perusahaan yang sudah terdaftar di BEI saja yang dapat diakses pada web tersebut. Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang sudah terdaftar di BEI, dari sektor pertanian hingga sektor *property* dan *real estate*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis akan meneliti mengenai pengaruh diversitas gender dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan studi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan cara menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses secara bebas pada web [idx.co.id](http://idx.co.id). Pada web tersebut telah tersedia laporan keuangan pada tiap perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah keberadaan dewan direksi yang berjenis kelamin perempuan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keberadaan dewan komisaris yang berjenis kelamin perempuan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan dewan direksi yang berjenis kelamin perempuan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan dewan komisaris yang berjenis kelamin perempuan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai diversitas *gender* pada struktur dewan di perusahaan serta kinerja keuangan apakah akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau tidak khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian mendatang.
2. Bagi instansi, hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi instansi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan

kinerja keuangan pada instansi mereka agar dapat lebih berjaya dengan tanpa membeda-bedakan gender pada struktur dewan instansinya. Serta diharapkan dapat lebih memahami, mengembangkan dan juga menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari permasalahan di lapangan sehingga kelak kedepannya dapat di gunakan dalam teori maupun praktik.

3. Bagi investor dan pembaca, penelitian dari tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi yang diperlukan mengenai perusahaan terkait sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi serta dapat menambah pengetahuan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, diawali dari bab I sampai dengan bab V. Sebelum bab I terdapat bagian awal skripsi yang terdiri atas halaman sampul depan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, kemudian daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi secara singkat.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**



Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori mengenai diversitas *gender*, kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian akan membahas mengenai desain dari penelitian yang terdiri dari populasi, sampel data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian akan membahas mengenai analisis yang dilakukan penulis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis yang telah ditentukan pada Bab III. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat analisis pengaruh *gender diversity* dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan.

### BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN